

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, rasio likuiditas, dan nilai perusahaan sebagai variabel kontrol. Kinerja perusahaan sebagai variabel dependen diproyeksikan oleh rasio *Return on Asset*, sementara variabel independen terdiri atas *leverage* dan tata kelola perusahaan yang diproyeksikan oleh ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, konsentrasi kepemilikan, serta reputasi audit.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi 116 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2018. Melalui metode *purposive sampling*, diperoleh 64 perusahaan sebagai data sampel penelitian yang diolah menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 10%.

Hasil penelitian menemukan bahwa ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, serta konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan reputasi audit dan *leverage* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Model penelitian memiliki nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,565. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel kinerja perusahaan sebesar 56,5%, sedangkan sisanya sebesar 43,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci : Kinerja perusahaan, tata kelola perusahaan, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, konsentrasi kepemilikan, reputasi audit, *leverage*.